

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah menghasilkan pelayanan khusus bagi anak berkebutuhan khusus. Untuk itu diperlukan gambaran dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di SDN Rejoagung 3, yang mana SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang tidak disiapkan menjadi sekolah inklusif. Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut, penelitian ini mencoba menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pertimbangan bahwa: 1) data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata, dan tindakan-tindakan subjek yang diamati atau yang diwawancarai; 2) penelitian ini memberikan gambaran apa adanya mengenai pelayanan yang telah dilaksanakan guru SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang pada anak berkebutuhan khusus; 3) penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang valid.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen karena berperan sebagai perencana, pengumpul dan penganalisa data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitiannya sendiri (Muhajir, 2013). Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen tunggal jadi peneliti berperan langsung dalam penelitian baik dalam menyusun perencanaan, mengumpulkan data baik dari pihak SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang, orang tua siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus serta

dokumentasi. Hal ini diharapkan peneliti mampu mendapatkan data yang dibutuhkan secara valid.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rejoagung 3 yang berlokasi di Dusun Payak Sanggrok, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017.

D. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data. Maka peneliti memilih narasumber dari pihak-pihak terkait meliputi Guru kelas 4 dan 5, dan 2 siswa berkebutuhan khusus di SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang yang berkaitan dengan perlakuan atau pelayanan yang diberikan guru terhadap anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008 : 402). Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan dalam penelitian ini. Data sekunder meliputi dokumentasi foto dari perlakuan guru terhadap anak berkebutuhan khusus dalam kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih sebagai berikut:

c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak terstruktur sehingga memberikan kebebasan guru dalam menjawab pertanyaan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru kelas mengenai perlakuan yang diberikan guru pada anak berkebutuhan khusus.

d. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipatif yang dilakukan saat guru mengajar di kelas. Observasi nonpartisipatif dipilih karena peneliti ingin menjaga agar kondisi yang ada sealamiah mungkin sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Observasi dilakukan untuk mengungkapkan cara guru memperlakukan anak berkebutuhan khusus dalam praktek pembelajaran dan penanganan yang diberikan guru kelas dalam kegiatan pembelajaran di kelas

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengungkapkan dan membuktikan secara fisik cara guru kelas memperlakukan anak berkebutuhan khusus yang terekam dalam bentuk foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2009 : 76) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

Fokus masalah dalam penelitian kualitatif telah menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat digunakan untuk membandingkan dengan data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, dan wawancara. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Indikator	Teknik	Sumber Data
1.	Perlakuan yang diberikan guru pada siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran	Wawancara, observasi, dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas 4 dan 5 • Siswa berkebutuhan khusus
2.	Hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran	Wawancara, observasi, dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas 4 dan 5
3.	Kemampuan siswa berkebutuhan khusus mengikuti materi yang disampaikan guru	Wawancara, observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas 4 dan 5 • Siswa berkebutuhan khusus
4.	Upaya atau solusi yang diberikan guru untuk menangani siswa berkebutuhan khusus	Wawancara, observasi, dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas 4 dan 5

Kisi-kisi merupakan acuan untuk menyusun instrumen penelitian. Untuk mempermudah peneliti terjun dilapangan sebelum penelitian dilaksanakan maka peneliti perlu membuat instrumen penelitian yang meliputi:

a. Pedoman observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti perlu membuat pedoman penelitian hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika terjun di lapangan dan juga untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi dilapangan. Penelitian ini menggunakan bentuk observasi partisipasi yang mana observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan (Bungin, 2007 : 115-117). Bentuk observasi ini dipilih bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan menjadi pendukung dari wawancara mengenai perlakuan guru terhadap anak berkebutuhan khusus di SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang.

b. Pedoman Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara untuk melakukan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh melalui teknik sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa berkebutuhan khusus mengenai perlakuan guru terhadap anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran di SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang.

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Perencanaan penelitian

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang bertujuan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai pada fokus permasalahan. Pada tahap ini diawali dengan meminta ijin kepada pihak SDN Rejoagung 3 untuk melaksanakan penelitian dan menanyakan tentang petugas layanan bimbingan serta sarana

layanan bimbingan di SD, pada tahap ini peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan agar dapat disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data meliputi: 1) Observasi di lingkungan sekolah, untuk mengetahui bentuk pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus, dan bentuk reaksi guru dan siswa. 2) Melaksanakan wawancara yang meliputi kepala sekolah, guru kelas, orang tua siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus. 3) Melakukan dokumentasi pada setiap tindakan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik diskriptif untuk menyampaikan hasil penelitian atau data yang diwujudkan dengan uraian yang berbentuk kalimat yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menunjukkan fakta lapangan.

Tahapan yang dapat ditempuh dalam analisis data kualitatif, antara lain sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan kondisi yang alamiah karena sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2012 : 209).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara hal ini diharapkan untuk mendapat data yang lebih akurat dari observasi yang telah dilaksanakan serta dokumentasi untuk membuktikan secara fisik mengenai perlakuan guru terhadap siswa berkebutuhan khusus di SDN Rejoagung 3 Kab. Jombang.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012 : 92). Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu data yang dihasilkan harus disajikan secara sederhana tetapi tetap utuh.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorisasi kemudian disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud untuk menginterpretasi data secara sistematis untuk selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada dan masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mempelajari kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang telah diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Pengambilan kesimpulan

dilakukan dengan cara berpikir induktif yaitu dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum (Sugiyono, 2012 : 253).

I. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah keadaan dimana suatu data dapat mendemonstrasikan nilai yang benar serta menjadi dasar dapat diterapkannya data tersebut, sehingga dapat ditarik keputusan tentang konsistensi dari prosedur, kenetralan, dan keputusan-keputusan berdasarkan data tersebut (Moleong, 2007 : 320-321). Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi data yang meliputi (observasi, dokumentasi, wawancara). Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada kemudian saling dicocokkan untuk menghasilkan satu kesimpulan yang diterima keabsahannya.

Peneliti mengawali penelitian dengan wawancara dan kemudian dilanjutkan dengan observasi, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui hasil wawancara tersebut sudah sesuai atau belum dengan hasil observasi dan juga bertujuan agar observasi lebih terarah serta ketika melaksanakan observasi harus diikuti dengan dokumentasi yang mana bertujuan untuk membuktikan secara fisik bentuk perlakuan guru terhadap anak berkebutuhan khusus. penggabungan tiga teknik tersebut bertujuan untuk mendapatkan data mengenai perlakuan guru terhadap siswa berkebutuhan khusus di SDN Rejoagung 3 kabupaten Jombang sehingga peneliti mampu mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang ada disekolah tersebut.